

EFFECT OF INFLATION, EXCHANGE RATE, AND CRUDE OIL PRICE (ICP), TO STOCK PRICE INDEX OF MANUFACTURING SECTOR

ABSTRACT

Stock prices are a reflection of all available information, whether the information comes from the company, as well as public information. The purpose of this study was to analyze the effect of macroeconomic indicators, which consist of inflation, exchange rate (exchange rate), and the price of crude oil (ICP) on stock price index of the manufacturing sector during the period 2010-2013.

The method used in this research is multiple linear regression analysis. Data obtained from the official website of the Central Bureau of Statistics, Bank Indonesia, the Ministry of Energy and Mineral Resources, as well as monthly statistics Indonesia Stock Exchange. Samples were taken using purposive sampling and data collected with documentation method.

The results showed that in partial inflation and exchange rate had a significant negative effect on the stock price index of the manufacturing sector, while the price of crude oil (ICP) did not significantly influence the stock price index of the manufacturing sector. Simultaneously variable inflation, exchange rate, and the price of crude oil (ICP) significantly influence the stock price index of the manufacturing sector.

Keywords: Inflation, Exchange Rate, Crude Oil Price (ICP), Stock Price Index of Manufacturing Sector

MERCU BUANA

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR (KURS), DAN HARGA MINYAK MENTAH (ICP), TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR MANUFAKTUR

ABSTRAK

Harga saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada, baik informasi yang berasal dari dalam perusahaan, maupun informasi publik. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh indikator ekonomi makro, yang terdiri dari inflasi, nilai tukar (kurs), dan harga minyak mentah (ICP) terhadap indeks harga saham sektor manufaktur selama periode tahun 2010-2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Data diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta statistic bulanan Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi dan nilai tukar (kurs) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham sektor manufaktur, sedangkan harga minyak mentah (ICP) tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor manufaktur. Secara simultan variabel inflasi, nilai tukar (kurs), dan harga minyak mentah (ICP) berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor manufaktur.

Kata Kunci: Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), Harga Minyak Mentah (ICP), Indeks Harga Saham Sektor Manufaktur